

ABSTRAK

Pasar modal adalah salah satu element penting dan sebagai tolak ukur kemajuan ekonomi negara-negara. Salah satu ciri negara industri maju maupun industri negara baru adalah adanya pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik dan efektif. Dengan adanya *asymmetric information* investor sering mendasarkan pada sinyal yang diberikan oleh perusahaan, salah satunya adalah fenomena yang terjadi pada proses obligasi syariah. Salah satunya *default* obligasi syariah yang terjadi pada beberapa perusahaan di Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman *default* obligasi syariah yang ditunjukkan dengan adanya perubahan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang menerbitkan obligasi syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel diambil dengan metode *purposive sampling* sehingga penelitian setelah diseleksi berdasarkan kriteria tersebut terpilih sample sebanyak 6 emiten.

Berdasarkan hasil analisis statistic dan analisis data yang dilakukan terhadap sample, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat *abnormal return* atas pengumuman *default* obligasi syariah namun tidak signifikan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *default*. Hasil analisis juga menyimpulkan bahwa terdapat perubahan *trading volume activity* yang signifikan atas pengumuman *default*, dan adanya perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *default* obligasi syariah.

Kata kunci : *Default* obligasi syariah, *Abnormal return*, *Tradding Volume Activity*.